HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MOTORIK ANAK DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 33 IKUR KOTO KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
sebagai salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

IRFAN
Nim 89951

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	: Hubungan Antara Kemampuan Motorik Anak Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 33 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
Nama	: Irfan
BP/NIM	: 2007 / 89951
Jurusan	: Pendidikan Olahraga
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Edwarsyah,M.Kes	**Drs. Yulifri, M.Pd**
NIP.19591231 1988 03 1 01 7	**NIP. 19590705 198503 1 002**

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga
Program Studi Penjaskesrek

Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul	: Hubungan Antara Kemampuan Motorik Anak Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 33 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
Nama	: Irfan
BP/NIM	: 2007 / 89951
Jurusan	: Pendidikan Olahraga
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

	N a m a	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Edwarsyah, M.Kes	1. .....
2. Sekretaris	Drs. Yulifri, M.Pd	2. .....
3. Anggota	Dr. Syahrial. B. M.Pd	3. .....
4. Anggota	Drs. Zarwan, M.kes	4. .....
5. Anggota	Dr. Chalid Marzuki, MA	5. .....

ABSTRAK

Irfan. 89951. Hubungan Antara Kemampuan Motorik Anak Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 33 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Masalah peneitian ini adalah rendahya hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) siswa. Untuk melihat kemungkinan faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa, maka dilakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kemampuan motorik anak dengan hasil belajar penjasorkes siswa Sekolah Dasar Negeri 33 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Jenis penelitian ini adalah *korelasional*. Populasinya adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 33 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang berjumlah 160 orang siswa. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang siswa. Data dikumpulkan dengan melakukan tes kemampuan motorik, sedangkan hasil belajar penjasorkes diperoleh dari hasil lapor siwa.. Data dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment.*

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kontribusi kesegaran jasmani Penjasorkes diperoleh yaitu $r_{hitung} = 0{,}592 > r_{tabel} = 0{,}361$, artinya terdapat hubungan yang signifikan anatara Kemampuan Motorik Anak Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 33 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dan diterima kebenarannya secara empiris.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelasikan skripsi ini yang judul "Hubungan Kemampuan Motorik Anak Dengan Hasil Belajar Pendidikan jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 33 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang".

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak bantuan dan bimbingan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelasikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin meyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negri Padang.
3. Drs. Edwarsyah, M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) serta pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan serta waktunya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
4. Drs. Yulifri, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan kesempatan, bimbingan, arahan, dorongan serta waktunya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Dr. Syahrial. B. M.Pd, Drs. Zarwan, M.kes, Dr. Chalid Marzuki, M.A, selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran, kritikan, dan masukan yang sifatnya membangun dalam rangka perbaikan dan menyempurnakan dari skipsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negri Padang.
7. Kepala sekolah (Harmainur), Guru Penjas serta Seluruh Majelis Guru Sekolah Dasar Negeri 33 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
8. Kedua orang tua penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu atas saran dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh darikesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis do`akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Padang, agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Pembatasan Masalah 7

D. Perumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 7

F. Manfaat Penelitian 8

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Kajian Teori 9

1. Pengertian Kemampuan Motorik 9

2. Unsur-unsur Kemampuan Motorik 10

3. Tahap Kemampuan Motorik Sekolah Dasar 12

4. Hasil Belajar Penjasorkes Siswa 14

B. Kerangka Konseptual 17

C. Hipotesis Penelitian 18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 19

B. Tempat dan Waktu Penelitian 19

C. Populasi dan Sampel 19

D. Jenis dan Sumber Data 21

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 21

F. Teknik Analisis Data 25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data 27

1. Kemampuan Motorik 27

2. Hasil Belajar Penjas Orkes 28

B. Uji Persyaratan Analisis 30

C. Uji Hipotesis 31

D. Pembahasan 32

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 36

B. Saran 36

DAFTAR PUSTAKA 38

LAMPIRAN 40

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Populasi Penelitian 20
2. Sampel Penelitian 21
3. Norma Penilaian Tes Lari 30 Meter 22
4. Norma Penilaian Tes Lari Bolak Balik 4 x 10 Meter 24
5. Norma Penilaian Kelentukan *(Flexiometer)* *25*
6. Disrtibusi Hasil Data Variabel Kemampuan Motorik 27
7. Disrtibusi Hasil Data Variabel Hasil Belajar Penjasorkes 29
8. Rangkuman Uji Normalitas Data 30
9. Rangkuman Uji Signifikan Koefesien Korelasi Antara Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Penjasorkes 32

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Konseptual 18

2. Tes Lari 30 meter 22

3. Lintasan Kelincahan 23

4. Histrogram Frekuensi Kemampuan Motorik 28

5. Histrogram Frekuensi Hasil Belajar Penjasorkes 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Rekap Data Kemampuan Motorik 41
2. Rekap Data Hasil Belajar Penjasorkes..... 42
3. Uji Hipotesis Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar 43
4. Nilai – Nilai r Product Moment 45
5. Luas Di Bawah Lengkungan Kurve Normal Dari 0 S/D Z 46
6. Foto Pengambilan Data Penelitian 47
7. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan..... 50
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari SD Negeri 33 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang 51
9. Surat Izin Penelitian dari UPTD Padang Koto Tangah 52

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusa gerak merupakan suatu kebutuhan dan mempunyai niali yang sangat strategis bagi manusia dalam kehidupanya. Hal ini dapat dikayakan demikian karena melalui gerak manusia dapat mengatasi berbagai persoalan dalam hidupnya. Gerak dibutuhkan manusia untuk bekerja dan mempertahankan hidupnya dari ancaman yang dari lingkungan, serta melalui gerak manusia dapat mengalami sendiri suatu pengalaman atau melalui geraknya manusia dapat menyakinkan dirinya terhadap sesuatu. Kiram (200:5) menjelaskan bahwa"

> "Didalam belajar motorik, pengertian gerak tidak hanya dilihat dari perubahan tempat, posisi dan kecepatan tubuh manusia melakukan aksi-aksi dalam olahraga, tetapi gerak juga diartikan atau dilihat sebagai hasil atau penampilan yang nyata dari proses- proses motorik. Penampilan nyata maksudnya adalah gerak sebagai sesuatu yang bisa diamati, sedangkan motorik adalah suatu proses yang tidak dapat diamati dan merupakn penyebab terjadinya gerak"
> .

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pengertian motorik dan gerak sering kali tidak dapat dipisahkan, karena keduanya memang terdapat hubungan sebab akibat. Artinya gerak sebagai sesuatu yang bisa diamati, sedangkan motorik merupakan proses terjadinya gerak. Kemudian perkembangan motorik tercermin dalam munculnya keterampilan baru, misalnya bila diperhatikan pada awalnya anak-anak bergerak tanpa sengaja (reflek), kemudian gerak anak semakin berkembang dan anak-anak mendapat keterampilan baru seperti berlari,

melompat, dan sebagainya. Selanjutnya untuk mengembangkan keterampilan ini anak-anak harus mengulang-ulnag keterampilan tersebut berkali-kali sebagai terjadinya penyempurnaan gerak atau motorik

Kualitas motorik merupakan “kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak” (Luthan, 2002:12). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan motorik yang baik dapat mempermudah seseorang dalam belajar keterampilan gerak, begitu juga siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 33 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota padang. Artinya siswa yang memiliki kemampuan motorik tinggi akan mudah melakukan ketrampilan gerak, misalnya saja gerak dalam aktivitas belajar di sekolah.

Bagi anak Sekolah Dasar “kemampuan motorik merupakn kesanggupan anak memperagakan suatu keterampilan. Dengan sanggupnya anak- anak dalam melakukan keterampilan tentunya akanmemotivasi anak untuk bergerak (Gusril, 2006:1). Selanjutnya untuk memiliki kemampuan motorik dengan baik, tidaklah mudah karena motorik erat kaitannya dengan gerak dan berhubungan dengan kemampuan fisik. Disamping itu ada bebrapa factor yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik siswa yaitu status gizi, aktivitas bermain, jenis kelamin, usia, lingkungan, kesegaran jasmani, dan motivasi berolahraga.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian dari sistem pendidikan formal, melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam seperangkat mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar adalah pendidikan

jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes). Menurut Depdiknas (2003:3) menjelaskan tujuan pendidikan jasmani adalah:

> "Untuk membantu siswa dalam pengembangan dan meningkatkan pengetahuan (*cognitive*), keterampilan (*psychomotor*), sikap (*affective*), dan kesegaran jasmani (*physical fitness*), yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan pola hidup sehat"

Dari uraian di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa betapa pentingnya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yakni untuk mengembangkan dan meningkatkan berbagai keterampilan gerak dan olahraga, ilmu pengetahuan, sikap (pembentukan sosial). Di samping itu tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tersebut juga dapat meningkatkan kesegaran jasmani siswa dan pembinaan pola hidup sehat. Dengan kesegaran jasmani yang baik siswa diharapkan dapat belajar dengan baik, sehingga hasil belajar yang diperoleh juga akan menjadi baik.

Sekolah Dasar (SD) adalah suatu lembaga pendidikan yang memberikan bekal kepada siswa untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Bila di tinjau mata pelajaran yang ada dalam kurikulum SD dapat di kelompokan ke dalam program pendidikan umum adalah mata pelajaran pendidikan jasmani (Penjas).

Penjas merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang di rencanakan secara sistematik bertujuan untuk meningkatkan individu secara sistematik bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional (Depdiknas, 2007:1) ditegaskan oleh Mutohir, penjas berorientasi kepada

proses untuk mencapai kesuksesan dalam pengembangan anak secara keseluruhan menjadi manusia yang utuh (1995:1). Dalam artian, proses pembelajaran yang berorientasi kepada aktivitas belajar yang tinggi dan rasa senang. Bila tujuan dan fungsi penjas sudah tercapai tentu pengetahuan, keterampilan, sikap dan kebugaran jasmani serta kemampuan motorik (*motor ability***)** siswa menjadi lebih baik karena pengalaman gerak yang banyak. Kemampuan motorik adalah kesanggupan seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dari peragaan suatu keterampilan yang relative melekat setelah masa kanak-kanak (Lutan, 1988: 96). Lebih lanjut di katakan bahwa factor biologis dianggap sebagai kekuatan utama yang berpengaruh terhadap kemampuan motorik seseorang. Kemampuan motorik itulah yang kemudian berperan sebagai landasan bagi perkembangan keteranpilan.

Pencapai tujuan pendidikan tersebut membutuhkan kerjasama yang baik dari komponen-komponen pendidikan guru/pendidikan, siswa/peserta didik, dan lingkungan pendidik. Peserta didik sebagai objek pendidikan di atas di mana peserta didik di harapkan mempunyai tubuh yang sehat untuk bisa menjadi manusia Indonesia yang berpotensi dalam pembangunan dimasa yang akan datang. Siswa mempunyai prestasi yang tinggi/bagus hendak nya juga memiliki kemampuan motorik yang baik pula sehingga hasil yang di capai dapat lebih memuaskan.

Hasil belajar siswa juga di pengaruhi oleh berbagai faktor yang secara garis besar dapat di kelompokan atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah intelegensi, kemauan,

perhatian, minat, bakat, kemampuan motorik, motivasi, kematangan dan kesegaran jasmani sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal, kurikulum, program, sarana dan fasilitas dan guru.

Salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kemampuan motorik. Beberapa hasil penelitian menunjukan bahwa kemampuan motorik berkorelasi positif dengan hasil belajar. Dengan kata lain bahwa semakin baik kemampuan motorik seseorang, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperolehnya. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan motorik seseorang, maka makin rendah pula hasil belajar.

Berdasarkan observasi dan pengamatan sementara yan penulis lakukan di lapangan dan pada waktu siswa mengikuti proses pembelajaran penjasorkes di SDN 33 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, kurang terlihat bersemangat dan malas bergerak, apa lagi dalam proses pembelajaran materi terutama perempuan. Disamping itu banyak siswa ketika jam istirahat hanya duduk sambil jajan, begitu juag dengan siswalki-laki hanya sebagian kecil melakukan aktivitas bermain atau olahraga dan sebagaian lainya duduk main game yang adadi handphone mereka, sehingga hal ini penulis berpraduga penampilan dan sikap serta kebiasaan siswa akan berpengaruh pada kemampuan motorik merak, bahkan penulis cendrung mengatakan kemampuan motorik siswa rendah.

Rendahnya mutu hasil pembelajaran penjas dapat di simpulkan dari rendahnya kemampuan motorik anak. Berkemungkinan disebabkan oleh

beberapa faktor diantaranya motivasi berolahraga siswa rendah, kurang tersedianya sarana dan prasarana olahraga membuat siswa malas berolahraga, lingkungan dan terbatasnya aktivitas bermain karena banyaknya tugas, les mata pelajaran lain serta belajar mengaji di TPA. Disamping itu gizi yang rendah berakibat pada sikap dan penampilan siswa dalam bergerak, begitu juga pada kesegaran jasmanijuga dapat mempengaruhi kemampuan motorik atau gerak siswa dan jenis kelamin, anak laki-laki dan perempuan sehingga akan mempengaruhikemampuan motorik mereka.

Bertitik tolak pada uraian di atas, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengetahui secara mendalam, apakah rendahnya kemampuan motorik siswa, salah satu faktor penyebab keberhasilan pelajaran penjaorkes siswa. Dengan demikian judul penelitian ini yaitu "Hubungan Antara Kemampuan Motorik Anak Dengan Hasil Belajar Pendidikan jasmani Olahraga di SDN 33 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

1. Kesegaran jasmani
2. Kemampuan Motorik
3. Sarana dan Prasarana
4. Kegiatan bermain
5. Motivasi berolahraga
6. Gizi
7. Aktivitas bermain

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di kemukakan di atas, sesuai dengan pengamatan penulis di lapangan terdapat kurangnya hasil belajar penjasorkes siswa di SD Negeri 33 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, di duga penyebabnya yang paling dominan adalah kurang terpenuhinya kemampuan motorik siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itulah maka penelitian ini di batasi oleh dua variabel bebas yaitu kemampuan motorik siswa dan variabel terikat yaitu hasil belajar penjasorkes dalam proses pembelajaran di sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, dan Pembatasan Masalah, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah: Adakah hubungan antara kemampuan motorik anak dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD N 33 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

2. Untuk mengetahui kemampuan motorik siswa di SDN 33 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
3. Untuk mengetahui seberapa besar Hasil Belajar Penjasorkes siswa di SDN. 33 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

4. Untuk mengetahui hubungan antara kemampuan motorik dengan hasil belajar penjasorkes dalam pembelajaran di SDN 33 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang akan di lakukan ini akan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang kompetensi siswa untuk lebih mampu memancing motorik siswa agar menncapai hasil belajar yang lebih maksimal dalam proses pembelajaran. oleh karena itu, penelitian ini diharapkan:

1. Menjadi bahan informasi kepada guru penjasorkes tentang kemampuan motorik siswa yang harus di perhatikan pada pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga nantinya tercapai hasil belajar yang maksimal dalam pembelajaran tersebut.
2. Di jadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk kegiatan penelitian selanjutnya dalam ruang lingkup yang lebih luas.
3. Menjadi bahan kajian selanjutnya untuk di pedomani dalam mengembangkan keterampilan dalam memenuhi unsur-unsur kompetensi pennjasorkes siswa, bagi mahasiswa di perpustakaan FIK UNP.
4. Untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.